

## **BAB 5**

### **PENYUSUNAN BUKU PENGAYAAN KEPRIBADIAN UNTUK SMA**

#### **5.1 Pengantar**

Pada bab V ini akan dibahas pemanfaatan hasil penelitian bandingan novel *Max Havelaar* karya Multatuli dengan *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer untuk disusun sebagai buku pengayaan kepribadian nonfiksi bagi peserta didik di SMA. Novel *Max Havelaar* dan *Bumi Manusia* terlebih dahulu dibuatkan ikhtisarnya agar dapat dimanfaatkan untuk menyusun buku pengayaan kepribadian nonfiksi sesuai dengan kurikulum 2013 yang berbasis teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA.

#### **5.2 Penyusunan Bahan Ajar Buku Pengayaan Kepribadian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA**

Dalam kebijakan Kurikulum 2013 dijelaskan ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi dua aspek, yaitu (1) membuat teks secara lisan dan tulisan, baik dalam genre sastra yang meliputi cerita naratif dan nonnaratif maupun genre nonsastra yang meliputi teks faktual yang berbentuk laporan serta prosedural dan teks tanggapan yang berbentuk transaksional dan ekspositoris, dan (2) menggunakan teks secara lisan dan tulisan, baik dalam genre sastra yang meliputi cerita naratif dan nonnaratif maupun genre nonsastra yang meliputi teks faktual yang berbentuk laporan dan prosedural serta teks tanggapan yang berbentuk transaksional dan ekspositoris. Dalam hal ini pembelajaran novel dapat dikategorikan dalam ruang lingkup mempelajari teks dalam genre sastra atau cerita naratif.

Melalui pembelajaran novel diharapkan siswa dapat menyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis. Melalui teks novel siswa dapat menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun,

dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyajikan novel.

Dalam dunia pendidikan Indonesia terdapat bahan ajar berupa buku teks dan buku pengayaan. Buku teks disediakan oleh pemerintah dan dikelola oleh pusat perbukuan. Setiap tahun pemerintah juga membuka kesempatan kepada masyarakat untuk mengikuti program penyediaan buku pengayaan dengan mengikuti prosedur pengadaan buku pengayaan yang dilakukan secara terbuka. Buku pengayaan dapat disusun oleh masyarakat sebagai bahan belajar tambahan selain buku teks pelajaran. Keberadaan buku pengayaan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan yang memperkaya bahan bacaan peserta didik di sekolah. Buku pengayaan dalam penelitian ini memanfaatkan hasil kajian bandingan novel *Max Havelaar* dan *Bumi Manusia*.

Dalam Bab 2 telah diuraikan jenis-jenis buku pengayaan. Jenis buku pengayaan yang disusun dalam penelitian ini termasuk ke dalam buku pengayaan kepribadian nonfiksi. Buku pengayaan kepribadian nonfiksi memuat materi yang dapat memperkaya kepribadian atau pengalaman batin peserta didik. Materi buku pengayaan kepribadian nonfiksi dapat bersifat faktual atau rekaan, materi dapat meningkatkan dan memperkaya kualitas kepribadian atau pengalaman batin, penyusunan materinya dapat berupa narasi, deskripsi, puisi, dialog atau gambar, dan bahasa yang digunakan bersifat figuratif.

### 5.3 Langkah-Langkah Penulisan Buku Pengayaan

Secara keseluruhan, buku pengayaan kepribadian yang disusun oleh penulis dapat diuraikan sebagai berikut. Buku pengayaan kepribadian diberi judul sesuai dengan hasil penelitian bandingan novel *Max Havelaar* dan *Bumi Manusia*, yaitu *10 Pemikiran dalam Novel Max Havelaar karya Multatuli dan Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer*. Buku pengayaan kepribadian terdiri atas dua bagian. Bagian pertama merupakan 10 pemikiran dalam novel *Max Havelaar* karya Multatuli dan bagian kedua merupakan 10 pemikiran dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

Penyusunan materi dalam buku pengayaan disesuaikan dengan hasil penelitian. Hasil penelitian ditambah dengan pengenalan terhadap penulis dan Ubaidilah, 2016

**KAJIAN BANDINGAN NOVEL MAX HAVELAAR DENGAN BUMI MANUSIA SERTA PEMANFAATANNYA UNTUK MENYUSUN BUKU PENGAYAAN KEPERIBADIAN DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karyanya. Materi dalam buku pengayaan terdiri atas bagian-bagian dari proses pembacaan kedua novel. Dimulai dengan memperkenalkan struktur novel dimulai dengan membuat satuan-satuan isi cerita kemudian memperkenalkan tokoh sesuai nama, gambaran fisik, dan lingkungan sosialnya. Perkenalan struktur dilanjutkan dengan pengenalan latar ruang dan latar waktu dalam novel. Bagian terakhir materi dalam buku pengayaan berupa pemikiran-pemikiran yang terdapat di dalam novel.

Buku pengayaan kepribadian bagian pertama berjudul: “10 Pemikiran dalam Novel *Max Havelaar* karya Multatuli” disusun dengan bagian-bagian seperti berikut. (a) Ucapan Terima Kasih, (b) Pengantar Penulis, (c) Materi buku yang terdiri atas: (1) Multatuli, (2) *Max Havelaar*, (3) Analisis Struktur Novel *Max Havelaar*, (4) Urutan Tekstual Satuan Isi Cerita Novel *Max Havelaar*, (5) Uraian Satuan Isi Cerita Novel *Max Havelaar*, (6) Urutan Kronologis Novel *Max Havelaar*, (7) Urutan Logis Novel *Max Havelaar*, (8) Analisis Tokoh Novel *Max Havelaar*, (9) Pembahasan Nama Tokoh Novel *Max Havelaar*, (10) Gambaran Fisik Tokoh Novel *Max Havelaar*, (11) Gambaran Lingkungan Sosial Novel *Max Havelaar*, (12) Analisis Ruang dan Waktu Novel *Max Havelaar*, (13) Unsur Ruang Novel *Max Havelaar*, (14) Unsur Waktu Novel *Max Havelaar*, (15) 10 Visi/Pemikiran Novel *Max Havelaar*

Buku kedua pengayaan kepribadian berjudul, “10 Pemikiran dalam Novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer” disusun dengan bagian-bagian sebagai berikut. (a) Ucapan Terima Kasih, (b) Pengantar Penulis, (c) Materi buku yang terdiri atas: (1) Pramoedya Ananta Toer, (2) *Bumi Manusia*, (3) Analisis Struktur Novel *Bumi Manusia*, (4) Urutan Tekstual Satuan Isi Cerita Novel *Bumi Manusia*, (5) Uraian Satuan Isi Cerita Novel *Bumi Manusia*, (6) Urutan Kronologis Novel *Bumi Manusia*, (7) Urutan Logis Novel *Bumi Manusia*, (8) Analisis Tokoh Novel *Bumi Manusia*, (9) Pembahasan Nama Tokoh Novel *Bumi Manusia*, (10) Gambaran Fisik Tokoh Novel *Bumi Manusia*, (11) Gambaran Lingkungan Sosial Novel *Bumi Manusia*, (12) Analisis Ruang dan Waktu Novel *Bumi Manusia*, (13) Unsur Ruang Novel *Bumi Manusia*, (14) Unsur Waktu Novel *Bumi Manusia*, (15) 10 Visi/Pemikiran Novel *Bumi Manusia*.

Ubaidilah, 2016

**KAJIAN BANDINGAN NOVEL MAX HAVELAAR DENGAN BUMI MANUSIA SERTA PEMANFAATANNYA UNTUK MENYUSUN BUKU PENGAYAAN KEPERIBADIAN DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penyusunan materi dalam buku pengayaan kepribadian yang merupakan pemanfaatan hasil penelitian ini masih dirasakan terlalu kering dan kaku. Penggunaan istilah “analisis”, “satuan isi cerita”, “kronologis”, “logis”, “latar ruang”, “latar waktu”, “pemikiran”, dan istilah lainnya masih kurang pas dengan dunia peserta didik di lingkungan SMA. Oleh karena itu, masih perlu perbaikan dan perombakan dalam penyusunan materi dan penggunaan bahasa serta istilah. Buku pengayaan juga perlu ditambahkan dengan glosarium dan indeks untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan menemukan beberapa daftar kata atau istilah yang terdapat dalam buku yang sukar dipahami artinya. Demikian juga daftar pustaka yang harus dilengkapi.

Pembagian buku yang terdiri atas dua bagian juga dirasa tidak efektif. Sehingga akan lebih baik apabila digabungkan. Demikian pula pemanfaatan gambar dan ilustrasi buku perlu ditambahkan dan diperbaiki agar lebih menarik minat dan perhatian peserta didik. Saat penulisan bab V ini berlangsung, buku pengayaan sedang ditelaah oleh para penelaah. Masukan, tanggapan, saran, dan pendapat untuk perbaikan dari para penelaah akan menjadi bahan baku dalam perbaikan buku pengayaan sehingga menemukan bentuknya yang ideal dan menarik minat pembaca terutama peserta didik SMA. Perbaikan dan perombakan serta pengembangan buku pengayaan juga dimungkinkan agar materi buku lebih variatif dan efektif. Guna menilai kelayakan buku pengayaan, penelaah menggunakan instrumen yang telah disediakan. Instrumen penelaahan buku pengayaan merujuk pada instrumen sebagaimana disusun dalam bab III tesis ini. Buku pengayaan kepribadian dapat menjadi kontribusi dan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, wawasan, dan pengalaman batin peserta didik di SMA. Buku pengayaan kepribadian disusun terpisah namun dapat dilihat bagian sampul depannya dalam Lampiran.

#### **5.4 Hasil Penelaahan Buku Pengayaan**

Berakhirnya ujian tahap I tesis pada tanggal 27 Juli 2016, telaahan atas buku pengayaan kepribadian telah selesai pula dilaksanakan oleh ketiga ahli. Identitas para penelaah buku pengayaan kepribadian yang disusun berdasarkan hasil kajian bandingan novel *Max Havelaar* dan *Bumi Manusia* adalah sebagai berikut:

Ubaidilah, 2016

**KAJIAN BANDINGAN NOVEL MAX HAVELAAR DENGAN BUMI MANUSIA SERTA PEMANFAATANNYA UNTUK MENYUSUN BUKU PENGAYAAN KEPERIBADIAN DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Nama : Dr. Yulianeta, M.Pd.  
Bidang keahlian : Ilmu Sastra dan Pembelajarannya  
Instansi : FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia
- 2) Nama : Anwar Holid  
Bidang keahlian : Penyunting-Penerbitan  
Instansi : PT Remaja Rosdakarya
- 3) Nama : Widi Yanto, S.Pd.  
Bidang keahlian : Guru  
Instansi : SMA Kristen Gamaliel Bandung

Berikut akan dikemukakan hasil penelaahan para ahli tentang buku pengayaan kepribadian yang merupakan hasil kajian bandingan novel *Max Havelaar* dan *Bumi Manusia*.

#### **5.4.1 Tanggapan dari Dr. Yulianeta, M.Pd.**

1. Lembar Sampul Buku dan Kelengkapan Lain  
Konsep 10 pemikiran perlu dijelaskan kembali. Menurut siapa? Apakah berdasarkan hasil analisis struktur atau bagaimana?
2. Aspek Materi/Isi Buku  
Tentang menyesuaikan dengan perkembangan ilmu perlu mendapatkan penekanan (tambahan).
3. Aspek Penyajian Materi  
Penyajian materi masih kurang sesuai dengan sasaran siswa SMA. Upayakan untuk mengemasnya menjadi lebih mudah dan menarik. Ilustrasi perlu diperbaiki dan ditambah. Masih ada referensi yang belum dicantumkan di dalam daftar pustaka untuk menghindari pelanggaran hak cipta.
4. Aspek Kaidah Bahasa

Ubaidilah, 2016

**KAJIAN BANDINGAN NOVEL MAX HAVELAAR DENGAN BUMI MANUSIA SERTA PEMANFAATANNYA  
UNTUK MENYUSUN BUKU PENGAYAAN KEPERIBADIAN DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ilustrasi perlu diberikan keterangan yang jelas. Masih ditemukan kesalahan dalam penulisan. Perlu editing dan agar lebih nyaman serta komunikatif. Perlu diperbaiki komposisi gambar agar fungsional dan menarik. Perlu dimunculkan cover asli novel agar siswa memiliki wawasan yang utuh selain yang utama membaca bukunya.

5. Kesimpulan Penelaah
  - a. Keunggulan: secara umum sudah menarik, isinya sudah mengarahkan siswa untuk berpikir kritis.
  - b. Kekurangan: konsep pemikiran belum dijelaskan lebih lanjut, konsistensi penulisan, referensi yang mendukung, penggunaan bahasa masih perlu perbaikan dan perhatian agar lebih baik.
6. Saran-Saran Perbaikan/Penyempurnaan
  - a. Perbaiki sesuai dengan catatan agar lebih komunikatif bahasanya sehingga mudah dipahami oleh siswa SMA.
  - b. Tambahkan referensi yang mendukung/relevan
  - c. Konsep pemikiran sebagai hal yang menjadi fokus dalam buku perlu mendapat porsi penjelasan yang lebih konkret.

#### 5.4.2 Tanggapan dari Anwar Holid

1. Lembar Sampul Buku dan Kelengkapan Lain  
Disajikan dengan baik.
2. Aspek Materi/Isi Buku  
Perlu pemaparan dan pembahasan lebih baik.
3. Aspek Penyajian Materi  
*Max Havelaar* dan *Bumi Manusia* merupakan novel bernuansa politis, sejarah, dan sosial yang kental. Intensitasnya tinggi, membangkitkan kesadaran berpikir, nasionalisme, wajar isinya memperlihatkan ketidakadilan sosial politik termasuk mengungkap masalah SARA. Sikap pembaca harus sungguh-sungguh.
4. Aspek Kaidah Bahasa  
Penulis menyajikan dengan baik.
5. Kesimpulan Penelaah

Ubaidilah, 2016

**KAJIAN BANDINGAN NOVEL MAX HAVELAAR DENGAN BUMI MANUSIA SERTA PEMANFAATANNYA UNTUK MENYUSUN BUKU PENGAYAAN KEPRIBADIAN DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Keunggulan: buku ini utuh dipaparkan dengan baik dan tertib, karena itu layak digunakan sebagai buku pengayaan kepribadian untuk SMA.
  - b. Kekurangan: Bisa jadi karena ini buku kritik sosial di beberapa bagian penuturannya terasa agak kering dan monoton, meski begitu tetap tepat sasaran.
6. Saran-Saran Perbaikan/Penyempurnaan
    - a. Di beberapa bagian terasa ada pemaparan yang disampaikan dengan kalimat negatif/kurang efektif, sehingga kurang enak dibaca.
    - b. Bisa jadi ini tipikal terjadi pada buku kajian sastra, meski sama sekali tidak mengurangi kekuatan isinya.

#### **5.4.3 Tanggapan dari Widi Yanto, S.Pd.**

1. Lembar Sampul Buku dan Kelengkapan Lain  
Tanpa tanggapan
2. Aspek Materi/Isi Buku  
Buku pengayaan yang memperkaya khazanah pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.  
Terlepas dari perdebatan mengenai penggunaan karya Pramoedya namun bentuk analisis seperti ini cukup membantu.
3. Aspek Penyajian Materi  
Novel berlatar sejarah membuat siswa tahu dunia macam apa yang membentuk kehidupan mereka saat ini. Penyajian materi yang ringan, operasional, dan ringkas akan lebih dinikmati siswa. Perlu dibuatkan semacam peta konsep.
4. Aspek Kaidah Bahasa  
Penggunaan kaidah bahasa sangat baik sehingga memberikan keterpahaman siswa terhadap materi dan isi karya. Pemilihan dan penempatan ilustrasi perlu diperhatikan lebih saksama.
5. Kesimpulan Penelaah
  - a. Keunggulan: pemaparan analisis yang rinci memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap pembelajaran di kelas. Kaidah bahasa yang

- dihadirkan memberi wacana baru mengenai bentuk analisis karya sastra. Biografi yang dihadirkan sangat membantu mengenai penulis.
- b. Kekurangan: ilustrasi yang dihadirkan kurang fungsional untuk mendukung pemahaman siswa. Terlebih saat dikaitkan dengan kurikulum 2013. Kedalaman materi sulit dikejar oleh pemahaman siswa.
6. Saran-Saran Perbaikan/Penyempurnaan
- a. Sebagai buku pengayaan, penyempurnaan buku ini bisa dimulai dengan memperhatikan SK dan KD yang terdapat dalam kurikulum 2013.
  - b. Materi ini terdapat dalam SK dan KD SMA Kelas XII mulai dari memahami struktur dan kaidah, membandingkan, analisis, menginterpretasi, hingga menyunting dan mengonversi.

Tanggapan dan saran-saran perbaikan dari para penelaah menjadi bahan dan dasar dalam melakukan revisi atas buku “10 Pemikiran dalam Novel *Max Havelaar* dan *Bumi Manusia*”. Perbaikan buku dilakukan setelah mendapatkan masukan dan saran dari para penelaah. Buku dibuat dalam dua tahap. Tahap I merupakan produk yang dipersiapkan untuk ujian tesis tahap I dan tahap II merupakan hasil revisi yang sedianya akan disampaikan pada ujian tahap II. Buku yang sampul depannya terdapat dalam lampiran tesis ini merupakan buku tahap I. Dapat dikemukakan di sini bahwa rancangan buku tahap II harus lebih berorientasi pada siswa dalam aspek bahasa, tampilan, dan isi. Buku tahap II dapat diberikan sentuhan ilustrasi dan tampilan yang lebih menarik sehingga dapat menjadi buku pengayaan kepribadian di SMA.